

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil, teori, dan hasil pembahasan di atas bahwa telah diberikan Asuhan Kebidana pada masa nifas sesuai standar pelayanan kebidana terhadap Ny.R di TPMB Susiati yang berada di Lampung Selatan tahun 2025 sebagai berikut :

1. Terlaksananya Pengkajian data subjektif dan objektif pada ibu. Dilakukan anamnesa pada Ny. R, 2 jam postpartum dengan keluhan Ibu mengatakan perut bagian bawah masih terasa nyeri, terutama saat menyusui dan bergerak dan Ibu merasa masih lemas dan enggan bangun dari tempat tidur karena takut luka jahitan terasa nyeri.
2. Pada Interpretasi data dasar didapatkan hasil yaitu ibu nifas dengan Diagnosa perempuan usia 29 tahun P2A1 2 jam postpartum dengan nifas normal.
3. Dirumuskan diagnosa masalah potensial pada Ny.R, Masalah Potensial yang akan terjadi jika tidak segera ditangani tidak ada.
4. Tidak memerlukan tindakan segera karena ibu tidak dalam keadaan gawat darurat.
5. Telah direncanakan asuhan kebidanan pada Ny.R dengan keluhan perut bagian bawah masih terasa nyeri, terutama saat menyusui dan bergerak dan Ibu merasa masih lemas dan enggan bangun dari tempat tidur karena takut luka jahitan terasa nyeri. Yaitu dengan memberikan asuhan mengenai penatalaksanaan mobilisasi dini dan senam nifas untuk mempercepat involusi uteri yang dilakukan selama 7 hari.
6. Terlaksananya asuhan kebidanan yang dilakukan sesuai dengan rencana asuhan dan 7 langkah varney. yaitu penatalaksanaan mobilisasi dini dan senam nifas untuk mempercepat involusi uteri yang dilakukan selama 7 hari pada Ny.R dimulai dari tanggal 10-16 Juni 2025.
7. Pada evaluasi didapatkan Setelah dilakukan mobilisasi dini dan senam nifas selama 7 hari, ibu mampu duduk, berdiri, dan berjalan ringan tanpa keluhan berat. Nyeri berkurang dan ibu merasa lebih nyaman. TFU menurun dari 2 jari dibawah pusat menjadi pertengahan pusat-simpisis, menunjukkan involusi

uterus berjalan baik. Lochea normal, tidak ada tanda infeksi.

8. Telah dilakukan pendokumentasian hasil asuhan yang telah diberikan terhadap Ny. R yaitu penatalaksanaan mobilisasi dini dan senam nifas untuk mempercepat involusi uteri pada ibu nifas dengan menggunakan metode SOAP

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan laporan ini dapat di gunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa DIII Kebidanan khususnya yang berkaitan dengan asuhan yang di berikan pada ibu nifas untuk perubahan proses involusi uteri.

2. Bagi lahan praktik Susiati, S.Tr.Keb

Diharapkan setelah di lakukan studi kasus dengan menggunakan metode 7 langkah varney di harapkan lebih meningkatkan penerapan mobilisasi dan senam nifas untuk proses involusi uteri terhadap ibu postpartum.

3. Bagi penulis LTA lainnya

Diharapkan lebih menggali lagi dari berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah di dapatkan selama berlagsungnya asuhan kebidanan, tidak hanya pada Ny.R tetapi juga untuk masarakat lain yang belum mengetahui tentang manfaat senam nifas untuk proses involusi uteri dan di lakukan sesuai dengan teori atau wewenang kebidanan.